

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab terdahulu maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anyaman Tikar Lulup sampai saat ini masih dijadikan sebagai sebuah kepercayaan dalam adat pernikahan karena dianggap oleh masyarakat desa Pedamaran merupakan bagian penting dari adat pernikahan dengan makna dan simbol yang terkandung di dalamnya.
2. Nilai simbol yang terkandung di dalam Tikar Lulup sangat dipercayai oleh masyarakat desa Pedamaran karena dianggap akan membawa keberkahan bagi kehidupan sang pengantin sehingga tradisi menggunakan anyaman Tikar Lulup masih sangat di pertahankan di desa Pedamaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan maka penulis menyarankan utamanya kepada pihak pemerintah agar dapat menjadikan desa Pedamaran sebagai desa wisata dengan mengangkat kearifan lokal budaya pembuatan anyaman Tikar Lulup sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa untuk pembangunan desa Pedamaran itu sendiri dan umumnya kepada masyarakat harus tetap menjaga keberadaan bahan baku pembuatan anyaman Tikar Lulup yaitu purun agar tetap lestari dan dapat menjadi kebanggaan masyarakat desa Pedamaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Uhi Jannes, *Filsafat Kebudayaan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017.
- As-Sayyid, Salim Abu Malik Kamal, *Fiqh Sunnah Wanita*, Penerjemah: M. Taqdir Arsyad, Cet. 9, Jakarta: PT Griya Ilmu, 2016.
- Aminuddin, Slamet Abidin, *Fiqh Munakahat I*, Pustaka Setia, Bandung: 1999.
- Arif, Syaiful, *Refilosofi Kebudayaan Pergeseran Pascastruktural*, Cet. 3, Yogyakarta, Penerbit: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013
- Aart, Van Zoest, *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993.
- Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Penerjemah, M. Dwi Marianto, Cet. 4, ISI Yogyakarta, Penerbit: Tiara wacana, 2010.
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Ilmu*, Edisi. 1, Cet. 14, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Barthes, Roland, *Elemen-elemen Semiologi*, penerjemah, M. Ardiansyah, editor, Edi AH Iyubenu-cet. 1, Yogyakarta: BASABASI, 2017.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kusudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Dawson, Catherie, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1995.
- Hosen, Ibrahim, *Fiqh Perbandingan Masalah Pernikahan*, Cet. 1 Jakarta, Penerbit: Pustaka Firdaus, 2003.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.*
- Kaelan, M.S, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, Penerbit: PARADIGMA, Yogyakarta, 2017.

- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta, Paradigma, 2012.
- Lauer, Robert H, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2003 Cet Ke-4.
- Mukmin, Suhardi, *Teori dan Aplikasi Semiotika*, Cet. 2, Penerbit: Universitas Sriwijaya, Palembang, 2008.
- Mulyana, *et al.* 2017, *Analisis Pendapatan pengrajin anyaman Tikar*, Prosiding Seminar Nasional 2017.
- Melalatoa, M. Junus, *Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia*, Jakarta, CV. Eka Putra, 1995.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Penyunting, Ii Sufiyana M. Bakri, Farika, Cet. 57, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Rita Hanafie, Soetriono, *Filsfat Ilmu dan Metodologi PenelitianI*, Penerbit: C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- Siswandi, Yoyok RM, *Pendidikan Seni Budaya*, PT Ghalia Indonesia Printing, 2008.
- Skolimowski, Henrik, *Filsafat Lingkungan*, Cet. 1, Bentang Budaya, 2004.
- Sabera, Adib Helen, *Metodologi Penelitian*, Palembang, Noer Fikri Ofset, 2015.
- Sumber Dokumen Kantor Kepala Desa dan Profil Desa*, Tahun 2015.
- T. Wibisono, R. Rizky, *Mengenal Seni dan Budaya Indonesia*, Jakarta: Penebar Swadaya Group: 2012.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.
- Paul, Copley, *Tanda dan Simbol*, Penerjemah: Ciptadi Sukono, Cet. 1, Bandung: Mizan, 2002.
- Zalily, Muhammad, *Tradisi Tepat Harappu Pada Masyarakat Desa Lubuk Kupang Kecamatan Muara Belati Kabupaten Musi Rawas Ditinjau dari*

Ajaran Islam, Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, 1995.

Zaprulkan, Filsafat Ilmu: Sebuah Analisis Kontemporer, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 3, 2016.

Wawancara Dengan Bapak Surniyo, 50 tahun, Selaku Masyarakat di Desa Pedamaran, Pada Tanggal 10 Januari 2020, Jam 16:30 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Ely, Selaku Pemakai Tikar Purun dalam Tradisi Pernikahan di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI, pada tanggal 12 November 2019.

Wawancara Dengan Ibu Herliya, Selaku Pemakai Tikar Lulup dalam Tradisi Pernikahan di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten OkI, Pada Tanggal 12 November 2019, Jam 09:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Eni Tina 55 tahun, Pembuat Anyaman Tikar, Pada Tanggal 30 Maret 2020, Jam 01:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Feri, Selaku Sekretaris Desa Pedamaran, Pada Tanggal 5 Januari 2020, Jam 08:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Eliati, Ibu Rumah Tangga Pemakai Tikar Lulup Dalam Pernikahan, Pada Tanggal 10 Maret 2020 Jam 08:00 Wib.

Wawancara Dengan Renti 20 tahun, Pemakai Tikar Lulup, Pada Tanggal 25 Maret 2020, Jam 15:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Marnon 70 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 27 Maret 2020, Jam 16:30 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Korimah 78 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 28 Maret 2020, Jam 09:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Mardiah 73 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 28 Maret 2020, Jam 09:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Masnon 71 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 28 Maret 2020, Jam 14:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Sainur 76 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 28 Maret 2020, Jam 15:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Tina 60 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 28 Maret 2020, Jam 10:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Alamtika 70 Tahun, Selaku Sesepeuh Desa, Pada Tanggal 28 April 2020, Jam 10:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Monde 45 tahun, Pembuat Anyaman Tikar, Pada Tanggal 30 Maret 2020, Jam 01:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Rusmala 64 tahun, Pengrajin Anyaman Tikar, Pada Tanggal 29 Maret 2020, Jam 09:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Solimin 60 tahun, Selaku Tokoh Masyarakat, Pada Tanggal 29 Maret 2020, Jam 17:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Kardi 75 tahun, Selaku Tokoh Adat, Pada Tanggal 29 Maret 2020, Jam 16:40 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Rubin 70 tahun, Selaku Tokoh Agama, Pada Tanggal 29 Maret 2020, Jam 17:45 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Suparedi 60 tahun, Selaku Kepala Desa Menang Raya, Pada Tanggal 30 Maret 2020, Jam 11:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Maini 52 tahun, Pembuat Anyaman Tikar, Pada Tanggal 31 Maret 2020, Jam 10:00 Wib.

Wawancara Dengan Bapak Magok 80 tahun, Selaku Sesepeuh Desa, Pada Tanggal 7 April 2020, Jam 10:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Asnai 87 tahun, Selaku Sesepeuh dan Pengrajin Tikar, Pada Tanggal 16 April 2020, Jam 15:00 Wib.

Wawancara Dengan Deta 20 tahun, Pemakai Tikar Lulup, Pada Tanggal 24 April 2020, Jam 15:00 Wib.

Wawancara Dengan Desi 20 tahun, Pemakai Tikar Lulup, Pada Tanggal 24 April 2020, Jam 16:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Erma, Ibu Rumah Tangga yang Memakai Tradisi Tikar Lulup dalam Pernikahan, Pada Tanggal 10 Maret 2020 Jam 08:00 Wib.

Wawancara Dengan Ibu Nurma, Ibu Rumah Tangga yang Memakai Tradisi Tikar Lulup dalam Pernikahan, Pada Tanggal 10 Maret 2020 Jam 10:00 Wib.

Kecamatan Pedamaran Sumsel Berjuluk Kota Tikar, <https://m.tribunnews.com>. diakses pada tanggal 16 maret 2020. Pukul 08:30 wib.

<https://pedamaranogankomeringilir.id.m.wikipedia.org>.

Sripokuindralaya, 2014 Unsri Bina, *Pengrajin Anyaman Tikar Purun*, Desa Tanjung Atap Ogan Iilir. <https://www.google.co.id/amp/palembang.tribunnews.com/amp/2014/06/15/unsri-bina-pengrajin-anyaman-tikar-purun-desa-tanjung-atap-ogan-ilir>. (diakses pada tanggal 18 maret 2020).

wartasumsel.blogspot.com/2012/05/asalusul-pedamaran.html.

LAMPIRAN



Dokumentasi gambar Tikar Lulup dan Tikar Putih



Dokumentasi pengantin yang memakai Tikar Lulup



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan responden. Kepala Desa, Sekretaris Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh adat.



Dokumentasi proses menganyam Tikar Lulup

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Alamat :

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya desa Pedamaran ?
2. Bagaimana Tradisi masyarakat desa Pedamaran ?
3. Tradisi apa yang masih dipakai dalam pernikahan ?
4. Sejak kapan Tikar Lulup ini dipakai dalam tradisi pernikahan ?
5. Seberapa Penting Tikar Lulup dipakai dalam pernikahan ?
6. Nilai dan simbol apa yang terkandung dalam tradisi pernikahan dengan menggunakan Tikar Lulup di masyarakat desa Pedamaran ?
7. Adakah pantangan bagi orang yang tidak memakai Tikar Lulup?
8. Sejauh ini apakah tradisi ini masih dipakai atau sudah mulai luntur ?
9. Apa pentingnya Tikar Lulup dalam pernikahan ?
10. Apakah Tikar Lulup ini memang di percayai di masyarakat ?
11. Apakah Tikar Lulup ini berbeda dari tikar yang lainnya ?
12. Bagaimana cara membuat Tikar Lulup?
13. Apakah ada kesulitan dalam membuat Tikar Lulup?
14. Apakah Tikar Lulup ini mudah didapatkan atau sulit ?
15. Berapa lama dalam pembuatan Tikar Lulupini ?

RIWAYAT HIDUP

Nama : Kiki Aprisa Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Pedamaran, 16 April 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi, Berat Badan : 152 cm, 49 kg
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Lengkap : Jln. Moyang Rio Desa Pedamaran 01 Dusun 02 No 329.
Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
Nama Orang Tua

Ayah : Surniyo
Pekerjaan : Tani
Ibu : Eliati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
No. Hp : 0812-7383-7253
Email : kikiaprisaputri16@gmail.com
Golongan Darah : B
Riwayat Organisasi : Rohis dan Pramuka
Riwayat Pendidikan :

No	SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN	KET
1	SD Negeri 02 Pedamaran	Pedamaran	2009	Ijazah
2	SMP Persatuan Pedamaran	Pedamaran	2012	Ijazah
3	SMA Negeri 01 Pedamaran	Pedamaran	2015	Ijazah